

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh tingkat pendidikan pemilik, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah para pemilik UMKM yang telah membuat laporan keuangan simpel maupun kompleks. Dari kriteria tersebut jumlah populasi terjangkau yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 UMKM.

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan secara kuantitatif bahwa tingkat pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Karena perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki para pemilik UMKM mengakibatkan perbedaan pemikiran dan wawasan terhadap pentingnya pembuatan laporan keuangan sebagai alat pengendali dalam proses bisnis suatu usaha.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Ini mengandung arti bahwa apabila pemahaman akuntansi pemilik UMKM semakin meningkat maka UMKM cenderung lebih menggunakan informasi akuntansi.

3. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Artinya semakin besar skala usaha suatu UMKM maka tingkat penggunaan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat. Karena UMKM yang besar mempunyai proses bisnis yang mendetail dan kompleks sehingga perlu adanya suatu pencatatan yang terstruktur untuk mengendalikan proses tersebut.
4. Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Artinya UMKM yang memiliki umur usaha yang semakin lama maka tingkat penggunaan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan lamanya UMKM berdiri mengindikasikan banyaknya pengalaman yang didapat dan juga pelatihan-pelatihan yang mungkin diikuti selama perusahaan itu berdiri.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan pengaruh antara tingkat pendidikan pemilik, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM merupakan suatu bukti ilmiah akan pentingnya ke-empat variabel yang diambil dalam meningkatkan tingkat penggunaan informasi akuntansi UMKM.

Tingkat pendidikan pemilik, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan umur usaha di dalam UMKM yang terdapat di PIK penggilingan Jaktim terbukti secara kuantitatif berpengaruh positif signifikan dalam penggunaan informasi akuntansi UMKM, implikasinya terhadap lapangan diutarakan sebagai berikut:

## 1. Teoritis

Pembuatan informasi akuntansi selain berguna untuk pihak internal juga berguna untuk pihak eksternal, misalnya seperti calon investor yang ingin berinvestasi kepada suatu usaha mereka perlu melihat kondisi keuangan usaha tersebut apakah berjalan dan terkontrol dengan baik, yaitu dengan cara melihat informasi akuntansi yang dibuat oleh usaha tersebut, dengan begitu akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor pada usaha tersebut.

Selain hal tersebut para pelaku usaha juga dapat melihat variabel-variabel apa saja yang dianggap dapat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM untuk dijadikan pertimbangan usaha dalam penggunaan informasi akuntansi.

## 2. Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat pendidikan pemilik dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM. Dalam hal ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi para pemilik usaha khususnya yang berpendidikan rendah, maka pemerintah dapat mengadakan seminar-seminar dan pelatihan bertema akuntansi yang berguna untuk menambah wawasan para pemilik dan kesadaran terhadap untuk pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Untuk konsistensi penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM, berdasarkan penelitian ini UMKM tidak menerapkan penggunaan informasi akuntansi ini karena belum adanya aturan-aturan yang mewajibkan UMKM untuk membuat laporan keuangan, oleh karena itu untuk masa yang akan datang pemerintah sebaiknya

membaut aturan-aturan terkait kewajiban UMKM untuk membuat laporan keuangan.

Berdasarkan fakta yang diambil dalam penelitian ini bahwa penyaluran kredit oleh pemerintah oleh UMKM melalui bank-bank sering tidak tepat sasaran, untuk masa yang akan datang sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan atau membenahi sistem dan turut ikut langsung dalam proses penyalurannya.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan saran yang peneliti sarankan antara lain:

1. Sampel penelitian ini terbatas pada UMKM yang berada pada Perkampungan Industri Kecil Penggilingan Jakarta Timur sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh UMKM di wilayah Jakarta. Maka peneliti menyarankan untuk memperbesar sampel UMKM yang digunakan sebagai responden, misalnya seluruh UMKM yang terdaftar di Jakarta.
2. Jangka waktu penelitian yang singkat menyebabkan sampel yang diperoleh terbatas, hal ini cukup memberi kesulitan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan UMKM yang banyak dan harus didatangi satu persatu serta tingkat kesibukan para pemilik usaha menyebabkan waktu yang diperlukan untuk memperoleh data menjadi semakin lama sehingga semakin sulit untuk mendapatkan data responden yang dibutuhkan. Maka peneliti menyarankan agar menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3. Penelitian ini hanya menggunakan kriteria pembuatan laporan keuangan simpel maupun kompleks untuk menentukan sampel. Peneliti menyarankan untuk menambah kriteria terhadap responden yang akan dijadikan sampel di penelitian selanjutnya seperti gender, Usia, UMKM yang mendapat kredit dari bank, dan lainnya.
4. Saran lain bagi penelitian selanjutnya, dapat mencoba menambah atau mengganti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi tingkat penggunaan informasi akuntansi UMKM yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti pelatihan akuntansi, budaya perusahaan, dan sektor usaha.